

MINAT BELAJAR SISWA KELAS X SMA NEGERI 1 KABANGKA TERHADAP MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA

| 72

Received 1 Jan
2022
Revised 15 Jan
2022
Accepted 15 Jan
2022

Sartina Lasri¹ sulfiah² dan Fahrudin Hanafi³

sartinalasri98@gmail.com

¹²³ Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Halu Oleo Kampus Bumi Tridharma Andounohu, Kendari93232

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan seberapa besar minat belajar siswa kelas X di SMA Negeri 1 Kabangka terhadap mata pelajaran bahasa Indonesia. Metode yang digunakan dalam penelitian ini metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian berjumlah 145. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 52 siswa atau 35% dari populasi. Teknik pengampilan sampel menggunakan probability sampling dengan teknik undi. Teknik pengumpulan data terdiri dari wawancara dan angket. Ditinjau dari aspek 88,5% siswa kelas X SMA Negeri 1 Kabangka berminat untuk belajar mata pelajaran bahasa Indonesia, sedangkan 11,5% lainnya kurang/tidak mempunyai ketertarikan untuk belajar mata pelajaran bahasa Indonesia. Ditinjau dari aspek perasaan senang 79,83% siswa kelas X SMA Negeri 1 Kabangka memiliki minat untuk belajar mata pelajaran bahasa Indonesia, sedangkan 20,19% lainnya tidak senang dengan pembelajaran bahasa Indonesia. Ditinjau dari aspek partisipasi 84,61% siswa kelas X SMA Negeri 1 Kabangka berminat untuk belajar mata pelajaran bahasa Indonesia, sedangkan 15,39% lainnya tidak memiliki ketertarikan untuk belajar mata pelajaran bahasa Indonesia. Ditinjau dari aspek perhatian 80,38% siswa kelas X SMA Negeri 1 Kabangka berminat untuk belajar mata pelajaran bahasa Indonesia, sedangkan 15,38 lainnya tidak memiliki perhatian pada pembelajaran bahasa Indonesia. Ditinjau dari aspek motivasi 85,1% siswa kelas X SMA Negeri 1 Kabangka berminat pada pembelajaran bahasa Indonesia, sedangkan 14,9% lainnya tidak/kurang memiliki motivasi untuk belajar mata pelajaran bahasa Indonesia.

Kata Kunci: Minat, Belajar, Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

ABSTRACT

The purpose of this research is to describe data in the form of conflict data in the novel Flora by Agnes Shintyas. This type of research is literature research. The method used in this study is a qualitative descriptive method. The data used in this study is written data containing conflicts in the form of words, phrases, sentences, and paragraphs in the novel Flora by Agnes Shintyas. The source of the data in this study is agnes shintyas's novel Flora published by Coconut Books, in 2018 with a thickness of 472 pages. The techniques used in data collection are reading techniques and record techniques. Data analysis using an objective approach.

Based on the research conducted, internal and external conflicts are found. As for the results of the data analysis, it can be as follows. First, the form of conflict in the novel is the internal conflict experienced by the characters Flora, Dira, Ilham and Alicia. Second, external conflicts consist of physical conflicts and social conflicts. Physical conflict experienced by the characters Flora, Dira, and Ilham. While the social conflict experienced by the characters Flora, Dira, Ilham and several other additional characters are Uncle Ari, Aunt Arini, Alicia, Fika, and Andine in the novel.

Keywords: Novel, Conflict, Objective Approach.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi siswa agar dapat menyesuaikan diri sebaik mungkin terhadap lingkungannya dan dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkannya untuk berfungsi dalam kehidupan masyarakat. Pengajaran bertugas mengarahkan proses ini agar sasaran dari perubahan itu dapat tercapai sebagaimana yang diinginkan. Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, dan bertanggung jawab. Pendidikan nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggungjawab kemasyarakatan dan kebangsaan.

Untuk mencapai tujuan tersebut, pendidikan diselenggarakan melalui jalur pendidikan sekolah (pendidikan formal) dan jalur pendidikan luar sekolah (pendidikan non formal). Jalur pendidikan sekolah merupakan pendidikan yang diselenggarakan di sekolah melalui kegiatan belajar mengajar secara berjenjang dan berkesinambungan. Sedangkan jalur pendidikan luar sekolah merupakan pendidikan yang diselenggarakan luar sekolah melalui kegiatan belajar mengajar yang tidak harus berjenjang dan berkesinambungan. Pada jalur pendidikan sekolah terdapat jenjang pendidikan sekolah. Jenjang pendidikan sekolah pada dasarnya terdiri dari pendidikan prasekolah, pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi.

Pada jenjang pendidikan menengah khususnya Sekolah Menengah Atas (SMA) ditemukan siswa yang memiliki prestasi memadai, dan juga siswa yang memiliki prestasi kurang memadai. Salah satu faktor penyebabnya adalah adanya minat belajar siswa terhadap bidang studi tersebut. Minat merupakan suatu ketertarikan individu terhadap suatu objek yang membuat individu merasa

senang dengan objek tersebut. Dalam kegiatan belajar, minat berperan sebagai kekuatan yang akan mendorong siswa untuk terus belajar. Siswa yang mempunyai minat belajar tinggi dalam pembelajaran dapat menunjang proses belajar mengajar untuk semakin baik. Sebaliknya minat belajarsiswa yang rendah dapat menyebabkan kualitas pembelajaran menurun dan akan berpengaruh pada hasil belajar. Hal ini dimaksudkan bahwa untuk keberhasilan suatu materi pelajaran tentu pula harus ditunjang oleh seberapa besar minat siswa terhadap mata pelajaran tersebut.

Berdasarkan hasil observasi awal di SMA Negeri 1 Kabangka pada Rabu, 16 Oktober 2019 diketahui bahwa kegiatan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran bahasa Indonesia masih kurang optimal. Pada saat proses belajar mengajar berlangsung, sebagian besar siswa antusias dalam proses pembelajaran, sedangkan sebagian kecil masih kurang berpartisipasi saat dalam pembelajaran. Hal ini nampak saat proses pembelajaran berlangsung ditemukan beberapa siswa keluar masuk ruangan, bahkan siswa mengobrol saat guru menjelaskan hingga kurang memperhatikan penjelasan guru. Hal ini disebabkan antara lain kurangnya motivasi dari siswa itu sendiri, terbatasnya sarana belajar seperti buku paket bahasa Indonesia yang hanya dimiliki dua orang siswa dalam satu buku. Selain itu metode pembelajaran yang digunakan masih berorientasi pada guru yang memungkinkan siswa kurang aktif dalam pembelajaran. Sementara untuk mencapai pembelajaran yang optimal dibutuhkan media, sarana serta prasarana yang mendukung proses pembelajaran tersebut. Sedangkan guru sebagai fasilitator dalam belajar mengajar harus berusaha untuk terus menerus berinovasi di bidang strategi serta metode dalam mengajar siswa, sehingga siswa dapat memahami apa yang ia peroleh dalam penyajian materi sehingga mampu membangkitkan minat belajar siswa serta potensi yang ada pada diri mereka.

Bahasa Indonesia merupakan bahasa persatuan bagi rakyat Indonesia. Bahasa yang mempersatukan komunikasi dari berbagai suku di Indonesia. Dengan demikian bahasa Indonesia sangat penting untuk diajarkan kepada para siswa dari jenjang sekolah dasar, bahkan perguruan tinggi.

Pembelajaran bahasa Indonesia terdiri atas komponen yang saling berkaitan. Komponen tersebut

adalah objek dari keterampilan bahasa yaitu membaca, menyimak, berbicara, dan menulis yang sangat luas dan selalu berkembang dari waktu ke waktu yang memberikan konsekuensi pada manusia. Pendidikan bahasa Indonesia lebih menekankan pada empat keterampilan berbahasa, yaitu membaca, menyimak, berbicara, dan menulis yang harus dipraktekkan dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karenanya, siswa perlu dibantu untuk mengembangkan sejumlah keterampilan berbahasa agar mereka mampu mempelajari dan memahami konsep bahasa Indonesia dari lingkungan sekitar. Mata pelajaran bahasa Indonesia bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku baik secara lisan maupun tulis.

Sebagaimana telah dijelaskan di atas, bahwa minat berperan sebagai kekuatan yang akan mendorong siswa untuk terus belajar. Maka apabila ia tekun belajar tentu akan menghasilkan prestasi yang baik. Demikian pula minat siswa terhadap mata pelajaran bahasa Indonesia. Apabila siswa mempunyai minat belajar terhadap mata pelajaran bahasa Indonesia maka siswapun akan tekun mempelajari mata pelajaran tersebut dan medapat hasil yang memuaskan.

Prestasi belajar merupakan hasil akhir yang dicapai oleh seorang siswa setelah ia melakukan kegiatan belajar tertentu, atau setelah ia menerima pelajaran dari seorang guru. Prestasi belajar bahasa Indonesia dalam kegiatan pembelajaran pada umumnya meliputi empat keterampilan berbahasa yaitu keterampilan membaca, menyimak, berbicara, dan menulis. Dalam hal ini siswa diharapkan mampu memahami dan mengimplementasikan keterampilan berbahasa. Namun, hasilnya kualitas berbahasa Indonesia siswa masih jauh dari tujuan pembelajaran bahasa Indonesia seperti adanya kesalahan-kesalahan berbahasa Indonesia baik secara lisan maupun tulisan.

Berdasarkan kenyataan tersebut, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul "Minat Belajar Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Kabangka".

Penelitian yang relevan dengan judul penelitian ini pernah dilakukan oleh Dahlia dengan judul "Minat Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Kendari Terhadap Mata Pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia". Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa minat siswa ditinjau dari aspek keinginan 80,83%,

ditinjau dari aspek kemauan 74,16% sedangkan dari aspek perhatian 86,04%.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi masalah dalam penelitian ini adalah berapa besar minat belajar siswa kelas X SMA Negeri 1 Kabangka terhadap mata pelajaran bahasa Indonesia? Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui besar minat belajar siswa kelas X SMA Negeri 1 Kabangka terhadap mata pelajaran bahasa Indonesia.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi siswa, guru, dan sekolah.

1. Siswa, dapat meningkatkan minat belajarnya, terutama pembelajaran bahasa Indonesia.
2. Guru, dapat dijadikan refleksi bahwa dalam memberikan pelajaran bukan hanya memberikan sebatas materi penting saja dan guru jugaharus menjadi contoh agar siswakeselas X SMA Negeri 1 Kabangka tetap minat dalam belajarnya.
3. Pihak sekolah, diharapkan mampu melengkapi sarana dan prasarana dalam menunjang pembelajaran, sehingga akan timbul minat dari siswa kelas X SMA Negeri 1 Kabangka untuk terus belajar.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif yakni dalam penyajian dan analisis data peneliti menggunakan rumus statistic untuk mengolah data yang berwujud angka-angka. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah deskriptif. Dengan menggunakan deskriptif, peneliti berusaha menyajikan kenyataan, kenyataan seperti apa adanya mengenai minat belajar mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas X SMA Negeri 1 Kabangka.

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Aspek Ketertarikan

Ditinjau dari aspek ketertarikan yang terdiri atas empat alternatif jawaban yaitu: (1) alternatif A (sangat tertarik) yaitu 37,54%, (2) alternatif B (tertarik) yaitu 50,96%, (3) alternatif C (tidak tertarik) yaitu 7,69%, dan (4) alternatif D (sangat tidak tertarik) yaitu 3,85%. Hal ini berarti 88,5% siswa kelas X SMA Negeri 1 Kabangka terkategori sangat berminat untuk belajar mata pelajaran bahasa Indonesia. Dikatakan demikian karena 11,5% atau lainnya terkategori sangat tidak

berminat untuk belajar mata pelajaran Bahasa Indonesia.

2. Aspek Perasaan Senang

Ditinjau dari aspek perasaan senang yang terdiri atas empat alternatif jawaban yaitu: (1) alternatif A (sangat senang) yaitu 38,96%, (2) alternatif B (senang) yaitu 40,87%, (3) alternatif C (tidak senang) yaitu 12,02%, dan (4) alternatif D (sangat tidak senang) yaitu 8,17%. Hal ini berarti 79,83% siswa kelas X SMA Negeri 1 Kabangka terkategori berminat untuk belajar mata pelajaran bahasa Indonesia.

3. Aspek Partisipasi

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, maka persentase rata-rata minat ditinjau dari aspek partisipasi yang terdiri atas empat alternatif jawaban yaitu: (1) alternatif A (sangat berpartisipasi) yaitu 41,15%, (2) alternatif B (berpartisipasi) yaitu 43,46%, (3) alternatif C (tidak berpartisipasi) yaitu 7,31%, dan (4) alternatif D (sangat tidak berpartisipasi) yaitu 8,08%. Hal ini berarti 84,61% siswa kelas X SMA Negeri 1 Kabangka terkategori berminat untuk belajar mata pelajaran bahasa Indonesia. =

4. Aspek Perhatian

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, maka persentase rata-rata minat ditinjau dari aspek perhatian yang terdiri atas empat alternatif jawaban yaitu: (1) alternatif A (sangat memperhatikan) yaitu 22,59%, (2) alternatif B (memperhatikan) yaitu 42,31%, (3) alternatif C (tidak memperhatikan) yaitu 25%, dan (4) alternatif D (sangat tidak memperhatikan) yaitu 15,83%. Hal ini berarti 80,38% siswa kelas X SMA Negeri 1 Kabangka terkategori berminat untuk belajar mata pelajaran bahasa Indonesia.

5. Aspek Motivasi

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, maka persentase rata-rata minat ditinjau dari aspek motivasi yang terdiri atas empat alternatif jawaban yaitu: (1) alternatif A (sangat termotivasi) yaitu 35,58%, (2) alternatif B (termotivasi) yaitu 49,52%, (3) alternatif C (tidak termotivasi) yaitu 7,21%, dan (4) alternatif D (sangat tidak termotivasi) yaitu 7,69%. Hal ini berarti 85,1% siswa kelas X

SMA Negeri 1 Kabangka terkategori sangat berminat untuk belajar mata pelajaran bahasa Indonesia.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan diatas, dapat disimpulkan bahwa siswa kelas X SMA Negeri 1 Kabangka berminat untuk belajar mata pelajaran bahasa Indonesia. Hal ini terlihat pada persentase masing-masing indikator minat belajar yaitu aspek ketertarikan, perasaan senang, partisipasi, perhatian, dan motivasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Djaali. 2017. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT BumiAksara.
- Fauziah,dkk.2017. *Hubungan antara Motivasi Belajar dengan Minat Belajar Siswa Kelas IV SDN Poris Gaga 05 Kota Tangerang*.Jurnal JPSPD Vol. 4 No. 1 ISSN 2356-3869 (print), 2614-0136 (online).
<http://jurnal.untirta.ac.id/index.php/jpsd/2459/2356>
Tanggal akses 20 November 2019.
- Hamalik, Oemar. 2017. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT BumiAksara
- Khair, Ummul. 2018. *Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Sastra (Basastra) di SD dan MI*. Jurnal Pendidikan Dasar Volume 2 Nomor 1 ISSN 2580-362X.http://www.researchgate.net/publication/326379824_Pembelajaran_Bahasa_Indonesia_dan_Sastra_BASASTRA_di_SD_dan_MI.
Tanggal akses 6 November 2019
- Noviyana. 2018. *Minat Belajar Siswa terhadap Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas X SMA Negeri 1 Balaesang*.Jurnal Bahasa dan Sastra Volume 3 Nomor 9 ISSN 2302-2043.
<http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/BDS/article/view/10059>
Tanggal akses 6 November 2019.
- Nurhasanah, Siti Dan A. Sobandi. 2016. *Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa*. Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran Vol. 1 No. 1, EISSN Xxxx Xxxx. <https://ejournal.upi.edu/Index.Php/Jpmanper/3264/2338>.Diakses Pada 10 Januari 2020.
- Parwati, dkk. 2018. *Belajardan Pembelajaran*. Depok: Rajawali Pers.
- Pratiwi, Noor Komari. 2015. *Pengaruh Tingkat Pendidikan, Perhatian Orang Tuadan Minat*

Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa SMK Kesehatan di Kota Tangerang. Jurnal Pujangga Volume 1 Nomor

2. <http://journal.unas.ac.id/pujangga/article/view/320> Tanggal akses 20 November 2019.

Rahmat, Pupu Saeful dan Yanita Nur Indah Sari. 2018. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta Timur: PT BumiAksara.